

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kemajuan Teknologi tidak dapat dihindari dan tidak dapat di pungkiri terutama dalam kehidupan manusia yang telah mempengaruhi berbagai aspek keadaan manusia. Seperti Teknologi Informasi adalah istilah umum untuk setiap teknologi apapun yang dapat membantu membuat, serta meringankan tugas-tugas manusia, memodifikasi, menyimpan, mengkomunikasikan informasi.

Media massa jadi suatu media informasi yang tidak dapat dilepaskan dari kehidupan warga sosial dalam memperoleh bermacam informasi. Dalam perihal ini media massa mempunyai kedudukan berarti dalam pertumbuhan serta kemajuan pola pikir dan metode pandang dalam kehidupan warga. Denis Mc Quail mengatakan kalau media massa ialah selaku perlengkapan control, manajemen, serta inovasi untuk warga yang bisa didaya pakai buat pengganti kekuatan yang lain.¹

Dalam perkembangannya, tidak dapat dihindari lagi kalau media massa sudah memainkan kedudukannya selaku perlengkapan sosial media yang banyak dimanfaatkan oleh pihak- pihak tertentu dalam menggapai suatu tujuan, baik itu buat kepentingan orang, lembaga sosial maupun kepentingan suatu organisasi.

¹ Tomi Hendra, Media Massa Dalam Komunikasi Pembangunan, Institut Agama Islam Negeri Bukittinggi, Volume 1 Nomor 2, Juni 2019, Hal 137.

Dimana Tede menerangkan kalau media massa mempunyai kekuatan buat mengatur pengetahuan khalayak orang banyak lewat apa yang diinformasikan serta apa yang tidak diinformasikan secara langsung, dengan argumentasi yang berbeda kalau apa yang ditayangkan oleh suatu media massa sanggup pengaruhi metode pandang warga terhadap sesuatu keadaan.²

Dalam komunikasi massa terdapat media elektronik yang berperan sebagai sarana komunikasi massa dengan menyalurkan dan mentransmisikan informasi yang telah diolah sehingga tersedia untuk umum. Secara spesifik media massa yang sering kita jumpai dan memiliki kemampuan memberikan informasi serta hiburan adalah televisi. media ini memiliki kekuatan lain berbeda bila dibandingkan media audio, dimana media memiliki daya tarik audio dan visual yang maupun yang mampu mempengaruhi publik dan khalayak.

Televisi ialah suatu perlengkapan aksesoris siaran yang mempunyai tampilan foto serta pendukung pada audio. Tidak hanya itu tv ialah salah satu media massa yang memiliki pengaruh yang lumayan efisien dalam mengantarkan informasi kepada khalayak ramai. Kedatangan tv selaku fasilitas media komunikasi yang bisa membagikan akibat positif ataupun akibat negatif, bergantung gimana pemakaian media tersebut. TV berarti media audio visual yang pula media mendengar serta media pandang.³

² Ibid, hal 137.

³ Tomi Hendra, Media Massa Dalam Komunikasi Pembangunan, Institut Agama Islam Negeri Bukittinggi, Volume 1 Nomor 2, 2019, Hal 143.

Fungsi televisi juga semakin diperluas, pada awalnya sebagai sarana media hiburan, kemudian diperluas mencakup fungsi informasi dan pendidikan. Sejak tahun 1970-an, penyiaran televisi di Indonesia telah menjadi industri media massa karena industri barang dan jasa mulai mempromosikan produknya melalui televisi ini, dan media penyiaran ini juga dianggap sebagai media yang paling efektif dibanding dengan media massa lainnya. Karena lebih menarik dan televisi ini dimiliki oleh sebagian besar rumah tangga. Di Indonesia sendiri memiliki beberapa jenis televisi penyiaran yaitu penyiaran tv digital atau analog, penyiaran network, penyiaran komunitas, dan yang terakhir penyiaran nasional.⁴

Sesuai dengan UU 32 tahun 2002 yang berisi tentang penyiaran, lembaga penyiaran terbagi dalam 4 jenis yaitu: Lembaga Penyiaran Publik; Lembaga Penyiaran Swasta; Lembaga Penyiaran Komunitas; dan Lembaga Penyiaran Berlangganan. Ke empat jenis lembaga penyiaran tersebut memiliki karakteristik yang berbeda-beda, sehingga masing-masing memiliki spesifikasi baik bentuk lembaga, manajemen maupun karakter yuridis formalnya. Peran, tujuan dan fungsi penyiaran, media penyiaran merupakan salah satu media yang sangat berpengaruh pada masyarakat Indonesia. Pengaruh besar yang diberikan media penyiaran dapat memberikan dampak negatif ataupun dampak positif bagi masyarakat, oleh karena

⁴ Aceng Abdullah, Lilis Puspitasari, Media Televisi Di Era Internet, Universitas Padjadjaran. Volume 2, Nomor 1, 2018, Hal 104

itu perlu ada aturan terkait dengan penyelenggaraan penyiaran yang didalamnya mengatur tentang lembaga penyiaran, isi siaran, sistem penyiaran, dan lain-lain.⁵

Sejak tahun 1970-an, di negara-negara maju stasiun televisi bersaing ketat, sementara di Indonesia saat itu penyiaran televisi masih dimonopoli oleh TVRI sebagai lembaga televisi milik pemerintah. Televisi swasta pada masa Orde Baru tidak diijinkan untuk berdiri di Indonesia, pertimbangan politik sangat tinggi karena televisi dianggap memiliki pengaruh besar terhadap masyarakat atau khalayak. Televisi swasta hanya dapat didirikan di Indonesia setelah permohonan ijinnya adalah putra putri dan orang-orang terdekat Presiden Soeharto sendiri. RCTI adalah saluran televisi swasta pertama milik Bambang Trihatmojo, putra sulung Soeharto. Setelah itu barulah bermunculan saluran televisi swasta lainnya berdiri.⁶

Garuda TV adalah salah satu saluran televisi digital swasta di Indonesia yang mulai beroperasi pada tanggal 23 Agustus 2018 ber Kantor pusat di Jakarta. Garuda TV ditransmisikan melalui Satelit Telkom 4 (Merah Putih), Frekuensi 4080 Mhz, Symbol Rate 32677, Polarisasi Horizontal dan SID 008. Selain itu, siaran juga dapat dilihat melalui live streaming, web dan aplikasi mobile. Garuda TV dapat dilihat melalui Satelit Telkom-4 (Merah Putih) Frekuensi 4080 Mhz, Symbol Rate 32677, Polarisasi Horizontal, dan SID 008, Selain itu, siaran Garuda TV sudah dapat dinikmati di IndiHome/UseTV kanal 133, First Media kanal 45, dan live

⁵ Syaifudin Zuhri. Peran dan Fungsi Penyiaran Menurut Undang-Undang Penyiaran Tahun 2002 dan Perkembangannya, Jurnal Penelitian dan Pengembangan Sains dan Humaniora, Vol 5 No 2, 2021.

⁶ Op.cit, hal 104

streaming di [garuda.tv/live](https://www.garuda.tv/live/), Garuda TV sendiri setiap harinya ditonton masyarakat indonesia kurang lebih mencapai 1000 penonton.

Garuda TV telah berhasil mengkokohkan citranya sebagai stasiun penyiaran berita, terbukti dengan programnya yang condong ke arah program berita, Garuda TV memiliki beberapa program berita yaitu Saluran 8 Pagi, Saluran 8 Siang, Saluran 8 Malam, Saluran Daerah, Saluran Mancanegara, Ekonomia, dan Flash 8. Keterkaitan Garuda TV dan Berbagai macam programnya dengan ilmu jurnalistik tentunya sangat berkaitan yang dimana pengertian dalam ilmu jurnalistik adalah sebagai proses, teknik, dan ilmu peliputan, penulisan, dan penyebarluasan informasi aktual (berita) melalui media massa.⁷

Sistem Penyiaran Televisi Digital seperti Garuda TV adalah jenis televisi yang menggunakan modulasi digital dan sistem kompresi untuk menyiarkan sinyal gambar, suara, dan data ke pesawat televisi. TV digital memiliki peralatan suara dan gambar berformat digital. TV digital ditunjang oleh teknologi penerima yang mampu beradaptasi sesuai dengan lingkungannya. Perbandingan lebar pita frekuensi yang digunakan teknologi analog dengan teknologi digital adalah 1 : 6. Jadi, bila teknologi analog memerlukan lebar pita 8 MHz untuk satu kanal transmisi, teknologi digital dengan lebar pita yang sama (menggunakan teknik multipleks) dapat memancarkan sebanyak 6 hingga 12 kanal transmisi sekaligus

⁷ <https://www.garuda.tv/live/>, 2 juni 2022, jam 20:24

untuk program yang berbeda. Semua standar sistem pemancar TV digital berbasiskan OFDM dengan teknik pengkodean MPEG2/MPEG4.⁸

Program televisi dipecah jadi 2 bagian, ialah program hiburan serta informasi. Program informasi merupakan program yang terkait dengan nilai aktualitas serta faktualitasnya, menarik, bermanfaat dan pastinya tidak memihak siapapun, metode produksinya menekankan kaidah-kaidah jurnalistik. Ada pun program hiburan yaitu yang dimaksud memberikan hiburan terhadap masyarakat dimana nilai jurnalistik tidak di perlukan. Pada penelitian ini program yang di maksud yaitu Saluran 8 Siang, yaitu salah satu program informasi dari Garuda TV yang paling aktif dalam melaksanakan kegiatan produksi.⁹

Untuk menjalankan Program seperti Saluran 8 Siang dengan lancar saat siaran berita harus memiliki seorang produser. Pada televisi, seorang produser memegang peran penting bagi kelancaran siaran. Dalam hal ini produser adalah pimpinan atau leader dalam produksi yang bertanggung jawab dan mengoordinasikan kepada seluruh 3 kegiatan pelaksanaan sejak pra produksi, dan produksi, pasca produksi.

Produser adalah orang yang mempunyai ide atau memperoleh ide dengan cara membeli ide orang lain. Untuk mengembangkan ide menjadi sebuah naskah produser bisa menulis sendiri atau membayar seorang penulis naskah profesional

⁸ Toni Kusuma Wijaya. Sistem Siaran Digital Video Broadcasting Terrestrial 2 (Dvb-T2) Di Sctv Batam, 2014. *JURNAL DIMENSI*, journal.unrika.ac.id.

⁹Rusman Latief; Yusiatie Utud. *Siaran Televisi Non-Drama : Kreatif, Produksi, Public Relations, Dan Iklan*. Jakarta : Prenadamedia Group,; Pt. Adhitya Andrebina Agung., 2015, Hal 5

untuk mengembangkan idenya. Berdasarkan naskah, dengan bantuan seorang unit manager ia menentukan dan mengontrol anggaran atau budget yang dibutuhkan. Walaupun tidak perlu menguasai pengetahuan teknis tentang peralatan, ia juga mengontrol pemenuhan kebutuhan fasilitas serta kerabat kerja yang dibutuhkan agar proses pembuatan program televisi berjalan lancar. Hal terpenting bagi seorang produser adalah dia harus mengetahui apa yang diinginkan oleh khalayak televisi.¹⁰

Peran merupakan aspek dinamis kedudukan, apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan. Peran merupakan perangkat perilaku yang diharapkan dimiliki oleh masyarakat yang ada di masyarakat. Sementara yang dimaksud dengan peran dalam skripsi ini adalah peran produser dalam proses produksi program berita Saluran 8 Siang di Garuda TV.

Garuda TV adalah salah satu stasiun televisi swasta yang baru lahir pada 2018, yang memantapkan statusnya menjadi stasiun penyiaran berita. Peranan produser dalam program Saluran 8 Siang di Garuda Tv akan banyak perbedaan dengan stasiun tv lainnya yang sudah lama terbentuk. Atas dasar itu penulis ingin meneliti bagaimana peran produser dalam program Saluran 8 Siang di Garuda TV padahal Garuda Tv sendiri baru di bentuk pada 2018.

Berasarkan latar belakang yang di kemukakan, peneliti tertarik meneliti lebih dalam mengenai judul “Peran Produser Dalam Proses Produksi Pada Program

¹⁰ Herry Kuswita, Mengenal Dasar-Dasar Program Televisi, Universitas Indonusa Esa Unggul, Jurnal Komunikasi Volume 6 Nomor 1, 2009, Hal 3

Berita Saluran 8 Siang di Garuda TV” Penelitian ini nantinya akan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Peran seorang Produser Dalam Proses Produksi Dalam Program Berita Saluran 8 Siang DI Garuda TV?”

1.3 Tujuan penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian yang diajukan pada rumusan masalah, maka dapat dirumuskan bahwa tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran yang dilakukan seorang produser dalam proses produksi program berita saluran 8 siang di Garuda TV.

1.4 Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat dalam kajian ilmu jurnalisme televisi dan juga refrensi bagi penelitian berikutnya dalam bidang jurnalisme. Penelitian ini juga diharapkan mampu memberikan wawasan dalam penerapan teori-teori dalam memecahkan masalah yang ada pada objek penelitian yang berhubungan dengan jurnalisme televisi.

b. Manfaat praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini akan membawa manfaat dengan memberika informasi dan tambahan ilmu mengenai menjadi seorang produser yang baik dan berpegang teguh terhadap kaidah profesionalisme profesi jurnalis.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Di bab 1 ini berisi tentang latar belakang penelitian, pembatasan permasalahan, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitan secara teoritis, praktis maupun secara akademis, dan berisi tentang sistematika penulisan.

BAB II URAIAN TEORITIS

Bab ini meliputi uraian berbagai teori-teori dan pengertian-pengertian yang menjadi dasar untuk menguraikan masalah dan dalam memecahkan masalah yang dikemukakan dalam penulisan. Teori-teori tersebut dijabarkan menjadi beberapa sub sub bab, yaitu Komunikasi massa dan Teori Gatekeeping. Adapun sub bab lain, yaitu yang merupaka bagian dari kerangka penelitian yang menjelaskan pembahasan terkait penelitian ini secara garis besar, yaitu media massa, televisi, program siaran, proses produksi, peran, produser.

BAB III METODE PENELITIAN

Di bab 3 ini berisi penjelasan tentang metode penelitan yang digunakan, termasuk di dalamnya jenis penelitian yang digunakan, kerangka konsep, definisi konsep, kategorisasi penelitian, informan atau narasumber, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, waktu dan lokasi penelitian, serta deskripsi ringkas objek

penelitian. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif karena peneliti ingin menjelaskan dan menggambarkan bagaimana peran produser dalam proses produksi program saluran 8 garuda tv. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi dari subjek yang akan diteliti, yaitu peran produser pada program saluran 8.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan hasil-hasil penelitian untuk memberikan jawaban terhadap masalah penelitian serta menganalisa data secara reduksi, penyajian data, dan verifikasi. Pada bab pembahasan ini, peneliti menjelaskan melalui beberapa sub bab

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab terakhir dari penelitian ini. Bab ini berisi pemahaman peneliti tentang masalah yang diteliti berkaitan dengan jurnalistik. Bab ini membahas seluruh hasil dari penelitian dan kesimpulan dari masalah yang telah diteliti untuk mencapai tujuan dari penelitian, yaitu untuk mengetahui dan mendeskripsikan peran produser dalam proses produksi program berita saluran 8 di Garuda TV.